



# Strategic: Journal of Education Business management



Homepage journals: <https://ejournal.upi.edu/index.php/strategic/>

## PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEGUNAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *FINTECH LENDING* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesai Pengguna Aplikasi Cicil.Co.Id)

M.R.Fiqri, B. Widjajanta & Sulastr  
Universitas Pendidikan Indonesia

\*Correspondence: E-mail: Mochamad.rezalul@upi.edu

### ABSTRACT

*This study examines students' intention to use fintech lending based on perceived ease of use and perceived usefulness. The population comprised 96 students at the Indonesian Education University who previously used Cicil.co.id fintech lending. A quantitative descriptive research design collected data via nonprobability purposive sampling. Structural Equation Modeling (SEM) analysis was performed using IBM SPSS Statistics 25 and SmartPLS 3.2. Results clearly show that perceived ease of use and perceived usefulness positively and significantly influence intention to use fintech lending. An R-Square value of 0.692 indicates these constructs explain 69.2 % of variance in usage intention, with the remaining variance attributed to other factors.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji minat mahasiswa dalam menggunakan *fintech lending* yang dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan. Populasi penelitian terdiri dari 96 mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang sebelumnya telah menggunakan layanan *fintech lending* Cicil.co.id. Metode penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui purposive sampling nonprobability. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25 dan SmartPLS 3.2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech lending*. Nilai R-Square sebesar 0,692 mengindikasikan kedua variabel tersebut menjelaskan 69,2 % varians minat penggunaan, sedangkan 30,8 % varians lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted/Received 07 Jun 2024

First Revised 12 Jun 2024

Accepted 13 Aug 2024

First Available online 30 Sep 2024

Publication Date 30 Sep 2024

#### Keyword:

*Fintech, Perception, Ease To Use, Usefulness, Behavioral Intention*

## 1. INTRODUCTION

Meningkatnya kompleksitas kebutuhan masyarakat telah mendorong laju perkembangan dan perubahan teknologi dalam berbagai sektor ke tingkat fleksibilitas tinggi yang dinamis. Melalui perkembangan teknologi, kegiatan ataupun usaha yang sebelumnya rumit dan memerlukan banyak waktu dalam prosesnya menjadi lebih praktis dan dapat dilakukan dimana pun dan kapan pun dalam hitungan detik, seperti yang terjadi dalam sektor keuangan. Hadirnya sistem teknologi informasi, *artificial intellegenct*, *cryptocurrency*, *robo advisor*, *blockchain*, *payment gateway* dan *crowdfunding* yang dikemas menjadi fintech atau financial technology pada produk keuangan telah berhasil mempercepat dan mempermudah aspek layanan keuangan yang terdapat didalamnya, sehingga mampu mengubah model bisnis keuangan konvensional menjadi lebih moderat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Dorfleitner et al., 2017)., bahkan dengan terintegrasinya teknologi tersebut dalam layanan keuangan berhasil mendorong paradigma baru dimana teknologi informasi mendorong inovasi dalam industri keuangan sehingga *fintech* mengalami kemajuan yang pesat (Dorfleitner et al., 2017).

Berdasarkan data dari OJK Dari 103 unit aplikasi fintech yang telah terdaftar dan berizin OJK, 52 unit diantaranya sektor *Peer to Peer Business* atau fintech yang memfokuskan bisnisnya untuk memberikan pinjaman dana bagi kebutuhan produktif, sedangkan 27 diantaranya untuk sektor konsumen dimana biaya pinjaman disalurkan untuk kebutuhan konsumen yang bersifat konsumtif, pada sektor pinjaman tunai/pay later tercatat terdapat 19 unit aplikasi. Dan terakhir pada sektor pendidikan yang berfokus untuk memberikan pinjaman dana untuk kebutuhan pendidikan, sebanyak 5 unit.

Dari sebaran jumlah penyelenggara peran sektor pendidikan dalam bisnis *fintech lending* tentunya menjadi kekhawatiran yang berarti, diketahui lima unit aplikasi fintech yang bergerak fokus di pembiayaan pendidikan yaitu Danacita, Edufund, DanaBagus, Pintek, dan Cicil. Sedangkan jumlah perguruan tinggi di Indonesia per 2021 sebanyak 4,600 dengan mahasiswa sejumlah 8.956.184. jumlah penyelenggara yang sedikit tentunya akan berpengaruh pada percepatan akses dan fasilitas pembiayaan pada seluruh perguruan tinggi yang ada.

berdasarkan hasil survey sederhana yang penulis lakukan pada bulan April 2022 dengan responden mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang pernah menggunakan *fintech lending* , diketahui bahwa rendahnya jumlah penyelenggara fintech di sektor pendidikan diikuti oleh rendahnya minat mahasiswa untuk menggunakan fintech itu sendiri, lebih jelasnya dapat diketahui pada tabel berikut.

**Tabel 1. Perbandingan Pilihan Pembiayaan Di Mahasiswa**

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Keluarga	<b>90,6%</b>	12,5%	6,2%	9,4%
2	Teman	3,1%	<b>43,8%</b>	21,9%	3,1%
3	Bank	x	12,5%	12,5%	<b>31%</b>
4	<i>Fintech lending</i>	6,3%	21,9%	28,1%	28%
5	Pegadaian	x	9,4%	<b>31,3%</b>	28%

Sumber; Hasil Survey Mandiri, Data Olah Pribadi (2022)

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih sumber pembiayaan kepada keluarga atau teman, sebelum pada akhirnya memilih layanan *fintech lending* sebagai alternatif terakhir untuk mendapatkan pembiayaan, sehingga pembiayaan melalui *fintech lending* merupakan pilihan terakhir dari beberapa sumber pembiayaan yang dapat diakses, hal ini mencerminkan rendahnya minat penggunaan layanan pembiayaan berbasis *fintech*

*lending* dimana sebelumnya pengguna memilih pembiayaan dari sumber lain terlebih dahulu sebelum menggunakan *fintech lending*

Berdasarkan pemaparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah intensi atau minat mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia untuk menggunakan *fintech lending* masih rendah, hal ini tentunya akan berimbas pada keberlangsungan akses pendanaan pendidikan yang diselenggarakan perusahaan fintech, dimana penyelenggara dapat sewaktu-waktu mencabut kegiatan bisnisnya pada kampus bersangkutan, dan itu dapat menjadi kerugian bagi mahasiswa karena telah kehilangan salah satu akses pembiayaan untuk keperluan pendidikan mereka. Maka dari itu untuk lebih mengenal penyebab dari rendahnya minat mahasiswa dalam menggunakan *fintech lending* sebagai antisipasi atas dicabutnya akses pembiayaan pada perguruan tinggi tertentu, diperlukan berbagai literatur konseptual. Secara teoritis terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat digunakannya suatu teknologi, salah satunya penelitian ([Zhaza, 2020](#)) menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif pada minat penggunaan ulang OVO payment. Sedangkan persepsi kemudahan, berpengaruh positif pada intensitas penggunaan E-Filling ([Widiastutik & Oktaviani, 2020](#)) Pendapat mereka sejalan dengan hasil penelitian ([Adiyanti, 2015](#)) dimana manfaat, kemudahan, promosi, dan kepercayaan mampu meningkatkan minat pengguna dalam menggunakan produk E-Money.

Dalam konteks minat ataupun niat, digunakannya suatu teknologi dapat dipahami sebagai pendorong maupun cerminan atas sikap dan perilaku yang akan dilakukannya dimasa depan. Seperti pernyataan ([Davis, 1989](#)) bahwa niat perilaku berpengaruh positif pada penggunaan teknologi ([Ajzen, 1991](#)), dimana dalam penelitian ini penggunaan teknologi yang dimaksud merupakan penggunaan kembali layanan pembiayaan berbasis fintech.

Dari banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi, terdapat beragam teori, model, dan metode yang mampu memprediksi hingga mengukur faktor-faktor penggunaan teknologi, salah satunya adalah *Technology Acceptance Model* (TAM), TAM merupakan model analisis untuk mengetahui sikap dan perilaku seseorang dalam penerimaan dan penggunaan atas hadirnya suatu teknologi yang dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan yang dirasakan. Selain itu TAM dipilih karena kemampuannya tidak hanya dalam memprediksi, namun dapat dengan sederhana dan akurat menjelaskan penggunaan atas suatu teknologi ([Lai, 2017](#)).

Berdasarkan pemaparan diatas maka dalam penelitian ini akan diambil tema pengaruh kemudahan dan kegunaan terhadap minat menggunakan *fintech lending*. Untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai pengaruh kemudahan, kegunaan dan minat dalam *fintech lending*. Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi secara keilmuan dan sebagai solusi bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya penyelenggara *fintech lending*.

## 2. RESEARCH METHODS

### Research Approach

Penelitian ini dilakukan pada jangka waktu penelitian lebih dari satu tahun, mulai dari Januari 2021 sampai Agustus 2022, adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang telah menggunakan aplikasi Cici.co.id periode 2019 – 2021. Penelitian menggunakan Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan (*perceive ease to use*) (X1), persepsi kegunaan (*perceive usefulness*) (X2) sedangkan minat menggunakan (*behavioral intention to use*) sebagai variabel dependen (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pengguna layanan pembiayaan berbasis

fintech periode 2019 – 2021, berdasarkan laporan pencapaian brand ambassador *cicil.co.id*, jumlah mahasiswa yang pernah menggunakan layanan *fintech lending* di Universitas Pendidikan Indonesia yaitu sebanyak 126 mahasiswa. dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: analisis data deskriptif dan analisis PLS-SEM dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

### 3. RESULTS AND DISCUSSION

#### General Description Of The Research Subject

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif, diketahui bahwa persepsi kemudahan mahasiswa UPI yang menggunakan *fintech lending* pada periode 2019-2021 dengan jumlah sebanyak 29 orang (30%) memiliki persepsi kemudahan dengan tingkat sedang, dan sebanyak 67 orang (70%) memiliki persepsi tinggi, untuk persepsi kegunaan pada mahasiswa UPI, sebanyak 25 orang (26%) memiliki persepsi sedang, dan sebanyak 71 orang (74%) memiliki persepsi tinggi, sedangkan variabel minat menggunakan aplikasi *cicil* pada mahasiswa UPI, sebanyak, 1 orang (1%) memiliki minat rendah, sebanyak, 9 orang (9%) memiliki minat sedang, dan sebanyak 86 orang (90%) memiliki minat tinggi.

Berdasarkan hasil uji deskriptif secara keseluruhan mahasiswa UPI yang pernah menggunakan *fintech lending* memiliki persepsi kemudahan, kegunaan, dan minat yang tinggi untuk menggunakan *fintech lending*. Hal ini menjadi fakta bahwa persepsi kemudahan dan kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *cicil*.

Pada bagian ini akan dilakukan tahapan analisis data untuk menjawab hipotesis penelitian yang sudah dirumuskan. Pengujian ini dilakukan dengan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Adapun software yang digunakan untuk melakukan analisis data dengan PLS-SEM adalah SmartPLS 3.2. Berikut adalah tahapan-tahapan analisis dengan metode PLS-SEM:

Analisis PLS dilakukan dengan beberapa pengukuran diantaranya merancang model pengukuran (outer model) dan model struktura (inner model) (Ghozali & Hengky, 2015). Adapun analisis hipotesis yang telah diajukan yaitu mengenai pengaruh kemudahan dan kegunaan terhadap minat menggunakan *fintech lending* diaplikasi *cicil.co.id* pada mahasiswa UPI. Sebagai berikut penjelasannya.

#### Hasil Uji Validitas Data Penelitian Aktual

	Persepsi Kemudahan	Persepsi Kegunaan	Minat Menggunakan
Primer (Olah 2022)	X1.1	0.854	
	X1.2	0.813	
	X1.3	0.788	
	X1.4	0.840	
	X1.5	0.767	
	X1.6	0.766	
	X1.7	0.803	
	X1.8	0.851	
Berdasarkan tabel validitas data, seluruh memenuhi tentukan. Kriteria dikatakan valid nilai dari uji indikator melebihi (Latan, 2015).	X2.1		0.858
	X2.2		0.827
	X2.3		0.836
	X2.4		0.824
	X2.5		0.884
	X2.6		0.815
	X2.7		0.798
	X2.8		0.800
Y1			0.800
Y2			0.902
Y3			0.790

Sumber : Data data pribadi)

perhitungan uji diketahui bahwa indikatornya kriteria yang telah sebuah indikator apabila ketika validitas data 0.7 (Ghozali &

#### Hasil Uji AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Persepsi Kemudahan	0.658	Valid
Persepsi Kegunaan	0.690	Valid
Minat Menggunakan	0.693	Valid

Sumber : Data Primer (Olah data pribadi) 2022

Menurut Ghazali dan Latan (2015) nilai AVE yang dihasilkan harus lebih besar dari 0,5. Nilai tersebut mengartikan bahwa 50% atau lebih, indikator varian dapat dijelaskan. Berdasarkan tabel diatas keseluruhan variabel dalam penelitian memiliki nilai lebih dari 50% dengan rata-rata 0.69 maka dapat disimpulkan bahwa sebesar 69% varian dari indikator dapat dijelaskan.

#### Hasil Uji Cross Loading

	Persepsi Kemudahan	Persepsi Kegunaan	Minat Menggunakan
X1.1	<b>0.854</b>	0.513	0.607
X1.2	<b>0.813</b>	0.579	0.612
X1.3	<b>0.788</b>	0.341	0.507
X1.4	<b>0.840</b>	0.334	0.568
X1.5	<b>0.767</b>	0.344	0.565
X1.6	<b>0.766</b>	0.531	0.654
X1.7	<b>0.803</b>	0.297	0.574
X1.8	<b>0.851</b>	0.442	0.609
X2.1	0.449	<b>0.858</b>	0.557
X2.2	0.482	<b>0.827</b>	0.667
X2.3	0.393	<b>0.836</b>	0.584
X2.4	0.498	<b>0.824</b>	0.640
X2.5	0.446	<b>0.884</b>	0.648
X2.6	0.370	<b>0.815</b>	0.562
X2.7	0.377	<b>0.798</b>	0.565
X2.8	0.477	<b>0.800</b>	0.581
Y1	0.601	0.562	<b>0.800</b>
Y2	0.716	0.635	<b>0.902</b>
Y3	0.481	0.619	<b>0.790</b>

Sumber : Data Primer (Olah data pribadi) 2022

Dari hasil pengujian dengan cross loading pada tabel diatas terlihat bahwa korelasi setiap konstruk dengan indikatornya lebih besar dibandingkan korelasi setiap konstruk dengan indikator konstruk lain. Dari hasil kedua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria discriminant validitas.

#### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas	Keterangan
Persepsi Kemudahan	0.939	Reliabel
Persepsi Kegunaan	0.947	Reliabel
Minat Menggunakan	0.871	Reliabel

Sumber : Data Primer (Olah data pribadi) 2022

Nilai reliabilitas komposit yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan semua variabel memenuhi kriteria dimana semua nilai lebih dari 0,7 yang berarti seluruh variabel tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Dalam menilai model struktural dapat dievaluasi dengan program SmartPLS dengan melihat nilai R2, untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural (Ghozali & Latan, 2015). Hasil dari R2, merepresentasikan besar pengaruh variabel independen terhadap persepsi kemudahan dan kegunaan terhadap minat menggunakan. Hasil perhitungan R2, dalam penelitian aktual dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Nilai R Square Penelitian Aktual**

Variabel	R Square
Minat Menggunakan	0.692

Sumber : Data Primer (Olah data pribadi) 2022

Nilai R-Square pada persepsi kemudahan, persepsi kegunaan dan minat menggunakan sebesar 0,692. Angka tersebut mengartikan bahwa minat menggunakan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan sebesar 69% sedangkan 31% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Setelah perhitungan R-Square, evaluasi model dilakukan dengan melihat nilai signifikansi untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen dengan prosedur bootstrapping atau *jackknifing*.

**Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung**

Hipotesis	Sampel Asli	T Stat	P.Val	Keterangan
Persepsi Kemudahan -> Minat Menggunakan	0.478	5.479	0.0	H1 Diterima
Persepsi Kegunaan -> Minat Menggunakan	0.474	5.710	0.000	H2 Diterima

Sumber : Data Primer (Olah data pribadi) 2022

Tabel di atas merupakan hasil bootstrapping dengan menggunakan program SmartPLS. Ghozali dan Latan (2015,78) menyatakan bahwa indikasi suatu hipotesis didukung atau tidaknya dapat dilihat dari t-value. Tvalue diuji dengan tingkat signifikansi 5%. Hipotesis dinyatakan signifikan apabila t-statistik lebih dari 1.96. Dapat dilihat pada table 4.62 bahwa hasil boorstrapping menunjukkan bahwa seluruh hipotesis didukung atau diterima.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kemudahan dan kegunaan terhadap minat menggunakan *fintech lending* pada aplikasi cicil.co.id didapatkan Hasil temuan empiris pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi kemudahan pada mahasiswa UPI sangat baik dan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa UPI untuk menggunakan *fintech lending* pada aplikasi cicil.co.id. sedangkan hasil temuan empiris pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi kegunaan pada mahasiswa UPI sangat baik dan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa UPI untuk menggunakan *fintech lending* pada aplikasi cicil.co.id. berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kemudahan dan kegunaan dalam menggunakan teknologi yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan penggunanya dan memiliki manfaat yang baik untuk dirinya sendiri sehingga membentuk suatu sifat yang positif atau keinginan untuk menggunakan teknologi tersebut atas manfaat-manfaat yang sebelumnya telah dirasakan dan diuji oleh pengguna.

Dengan demikian variable kemudahan dan kegunaan memiliki peran besar dalam membentuk sifat minat seseorang. Apabila dalam kedua variable tersebut terdapat sifat

penolakan/negatif maka sifat yang terbentuk selanjutnya merupakan sifat negatif yang berarti minat yang ditunjukkan pun akan rendah.

#### 4. CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

Hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *fintech lending* pada aplikasi cicil diterima. Hal ini mendukung teori TAM (Technology Acceptance Model) oleh Davis (1989) yang menyatakan bahwa penerimaan suatu teknologi ditentukan oleh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan yang berkaitan dengan minat menggunakan. TAM memahami bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan merupakan penentu perilaku yang signifikan dalam mengukur dan memprediksi seseorang dalam menggunakan suatu teknologi.

Dari hasil penelitian ini didapati bahwa 69% minat menggunakan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan, sehingga 31% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain, sebagaimana hasil dari pengalaman dalam penelitian ini, peneliti merekomendasikan atas 31% variabel lain tersebut untuk memilih variabel pengaruh sosial, sebab suatu persepsi, pemikiran, atau suatu pendapat seseorang atau suatu objek tentunya tercipta dari banyak variabel yang didalamnya peneliti pikir pengaruh sosial memiliki bobot penting. Pengaruh sosial adalah strategi seseorang dalam membujuk dan memengaruhi keputusan orang lain dalam berperilaku.

Dengan kondisi tingginya aktivitas promosi dan distribusi yang terus menerus ditujukan langsung pada setiap individu melalui media sosial, informasi-informasi yang diserap oleh individu tersebut tentunya akan memengaruhi mereka dalam membuat keputusan dalam berperilaku, dimana persepsi merupakan salah satu komponen awal yang dipengaruhinya. Dengan penjelasan diatas maka peneliti yakin bahwa pengaruh sosial memiliki peran signifikan dalam membangun persepsi dan minat seseorang dalam menggunakan suatu objek baik teknologi maupun hal lainnya

#### REFERENCE

- Adiyanti, I. A. (2015). *Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money*.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Davis, F. F. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, 13(MIS), 319–340. <http://www.jstor.org/stable/249008>
- Dorfleitner, G., Hornuf, L., Schmitt, M., & Weber, M. (2017). *FinTech in Germany*. In *FinTech in Germany*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-54666-7>
- Ghozali, I., & Hengky, L. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip.
- Lai, P. (2017). *THE LITERATURE REVIEW OF TECHNOLOGY ADOPTION MODELS AND THEORIES FOR THE NOVELTY TECHNOLOGY*. *Journal of Information Systems and Technology Management*, 14(1). <https://doi.org/10.4301/S1807-17752017000100002>

- Widiastutik, A., & Oktaviani, R. M. (2020). Pengaruh Pengalaman Dalam Memoderasi Persepsi Kemudahan Terhadap Intensitas Penggunaan E-Filing. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 21(01). <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1033>*
- Zhaza, N. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Minat Beliulang Saldo E-Walletovo.*